

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis distribusi dari 31 jumlah responden yang diteliti peneliti dapat menyimpulkan faktor Umur didapatkan responden lansia (> 46 tahun) menderita katarak juvenil sebanyak 30 responden dan pada interval umur anak dan remaja (6-25 Tahun) terdapat 1 responden yang menderita katarak senil sedangkan pada interval umur Dewasa (26-45 tahun) tidak ditemukan adanya responden. Berdasarkan faktor jenis kelamin menunjukkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu untuk perempuan berjumlah 19 responden (61,3%) sedangkan laki-laki berjumlah 12 responden (38,7%). Berdasarkan faktor penyakit DM, didapatkan frekuensi responden yang tidak menderita penyakit DM yaitu sebanyak 17 responden (54,8%) dan responden yang menderita penyakit DM sebanyak 14 responden (45,2%). Berdasarkan faktor trauma pada mata, didapatkan frekuensi responden yang tidak trauma mata yaitu sebanyak 27 responden (87,1%) dan responden yang mendapatkan trauma mata sebanyak 4 (12,9%). Berdasarkan faktor pekerjaan, didapatkan frekuensi responden yang bekerja di dalam gedung yaitu sebanyak 16 responden (51,6%) dan responden yang bekerja diluar gedung sebanyak 15 responden (48,4%). Berdasarkan faktor perilaku merokok, didapatkan frekuensi responden yang tidak merokok yaitu sebanyak 15 responden (48,4%). dan responden yang memiliki perilaku merokok sebanyak 16 responden (51,6%). Berdasarkan faktor perilaku

mengonsumsi alkohol, didapatkan frekuensi responden yang tidak mengonsumsi alkohol yaitu sebanyak 25 responden (80,6%) dan responden yang memiliki perilaku mengonsumsi alkohol sebanyak 6 responden (19,6%).

2. Berdasarkan kejadian katarak, didapatkan frekuensi responden yang tidak menderita katarak juvenil yaitu sebanyak 1 responden (3,2%) dan responden yang memiliki penyakit katarak senil sebanyak 30 responden (96,8%)
3. Faktor umur memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$
4. Faktor jenis kelamin mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,201 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$
5. Faktor penyakit DM tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,356 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$
6. Faktor trauma mata tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.692 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$
7. Faktor pekerjaan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.325 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$

8. Faktor merokok tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,294 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$
9. Faktor mengkonsumsi alkohol tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak dengan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.618 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Bagi institusi pelayanan keperawatan, agar membuat program penanggulangan untuk penyakit katarak seperti pemeriksaan mata secara berkala dan operasi katarak gratis

2. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian katarak. Serta penyakit katarak bisa diintegrasikan kedalam materi penatalaksana asuhan keperawatan pada pasien gangguan mata

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan variabel seperti status perkawinan, nutrisi dan riwayat penyakit keluarga serta penyakit menyertai seperti hipertensi.